

LAMPIRAN I

Manuskrip perhitungan PSAK 55 dan Persepsi Akuntan

Bagaimana cara menghitung PSAK 55?

Kalau Mantolli ini, dulunya tidak kena bunga. Jadi seolah-olah, sebenarnya ada faktor bunga yang terkandung dalam pinjaman itu sendiri. itu yang musti diitung berapa bunganya. Dengan adanya PSAK 55 ini, dia mengasumsikan semua itu harus ada bunganya, meskipun tidak ada bunga, tapi tetep harus diitung kalau pke tingkat bunga market brapa sebenarnya nilainya, jadi pada saat pengembalian berapa rugi untungnya harus kita hitung. Jadi kita itung pake tingkat bunga pasar. nah ini kan di sisi *receivable*, di sisi *receivable* itu brarti komparatifnya pake tingkat suku bunga deposito, jadi tingkat suku bunga 5%. jadi tingkat rata-rata deposito selama setahun berapa? dihitungnya kaya biasa, pake rumus *fair value*. itu sama. nanti selisih antara *fair value* dngan nilai tercatatny itulah yang di *adjust*. karena penerapannya tahun 2010, kita harus hitung efek di awal. posisi per 31 desember, tapi efek 1 januari 2010 itu berapa, selisih efeknya di *adjust* ke *retained earnings*. jadi ini itung cara yang sama, tapi pakai saldo 2009, sama, di *fair value* pake tingkat suku bunga deposito 2009, selisih 9 miliar di *adjust* ke *retained earning* awal. Tahun 2010 setelah dihitung, dapat selisih, jadi yang di *adjust* ke tahun berjalan tinggal selisihnya saja.





brarti di tahun 2010 ada selisih 6 juta, asalnya dari 9 – 6?

tapi awalnya kan kita udh adjust ke *retained earnings* awal, jadi sisanya masuk ke tahun berjalan sebagai *other income*. selanjutnya begitu terus, itung lagi, misalnya tahun 2011 berapa itung aja selisihnya berapa, lalu masukin ke *income* atau *expense*.

brarti ini perhitungannya sudah pakai revisi 2011?

sebenarnya sama aja

sebenarnya kalo dari cara menghitungnya, antara revisi 2006 dan 2011 tidak ada beda?

tidak ada beda

asalnya kalo dari angka, tidak ada perubahan apa-apa?

ga ada jadi itungnya seperti itu, di *fair value*-in, karena penerapan awal musti di adjust ke *retained earnings*. jadi seolah-olah sebenarnya, nilai piutangnya cuma segini, sisanya merupakan bunga. jadi seolah-olah kasih pinjaman tapi rugi, jadi *expense* kita. Misalnya saya kasih pinjam ke kamu, tapi saya ga kasih bunga, brarti sebenarnya kamu untung, saya rugi. nginya itu kita *adjust* agar *represent* nilai pasar konsepnya gitu aja.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Penguatip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguatip tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



brarti kalo dilihat dari segi angka, tidak ada perubahan apa-apa dilaporan keuangan, baik pakai 2006 maupun 2011?

Kalau tidak berubah kenapa harus direvisi, karena tidak semua universitas mempelajari itu dan tidak semua orang mengerti?

tidak ada perubahan, hanya ada penambahan *disclosure*

ada bedanya ga antara yang 2006 dan 2011, selain *disclosure*? hal tersebut muncul tidak dalam laporan keuangan?

perbedaan tidak terlalu banyak, cuma lebih kearah *disclosure*. tetapi tidak terlalu *applicable*.

Kalau menurut saudara, karena udah lumayan lama mengurus seperti ini, kan dari segi Bapak A, mnurutnya ribet, kalau saudara pernah jadi auditor, skarang di entitas/perusahaan, apa yang anda lihat dari revisi?

ada positif dan negatifnya. kalau *impactnya* jadi ribet, karena tadinya tidak ada *gain loss* yang harus diakui, jadi terkesan ada *gain loss* yang harus diakui. lebih ribet cara menghitungnya. Cuma kalau dipikir-pikir ada benarnya. karena sebenarnya ada kerugian yang harus dihitung, sebenarnya itu konsep PSAK 55. jadi sebenarnya lebih *represent* ke pasar. jadi istilahnya ada atau tidak adanya bunga tetap saja secara pencatatan harus di *applied* seolah-olah ada bunga.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitua Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu saudara merasa diri anda sebagai akuntan sebagai pihak yang ditentukan, yang patuh terhadap PSAK atau merasa masih terdapat celah yang dapat digunakan?

Kalau dari laporan keuangan harus mengikuti PSAK, tapi penerapannya melihat tingkat materialitas, kalau setelah diitung tidak material, tidak di *applied*, tidak masalah. Instrumen keuangannya tidak terlalu ribet. kalau tidak mengerti, sebenarnya ribet, tapi kalau sudah mengerti konsepnya tidak akan kenapa-napa.

Jadi ini yang 2009 *first implementation* di *adjust* ke *retained earnings*, tahun 2010 diitung, di *adjust* ke *other income*.

Lalu 2012 sudah masuk jangka pendek, bagaimana cara perhitungannya?

Jika jangka pendek, PSAK 55 boleh tidak diitung, karena kalau misalnya kerugian jangka pendek tidak signifikan, kecuali 5 tahun tidak ada bunga, apalagi ada inflasi. PSAK 55 ada ga jelas, pengembaliannya kapan, tidak diitung, tetapi kalau jelas brapa tahun, cicilannya berapa harus diitung, karena jika tidak jelas tidak dapat menggunakan asumsi, sehingga hanya yang mempunyai *agreement* yang diitung. konsepnya seperti itu.

Hak Cipta Milik Spt Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Milik Spt Kwik Kian Gie

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN II

Manuskrip Kronologis Awal Pengerjaan PSAK 55

Pertanyaan ditujukan kepada narasumber dengan posisi *manager*, berpengalaman di KAP.

Bagaimana gambaran/kesan awal saat mengenal PSAK 55?

Pertama-tama tidak mengerti, bingung lihat angka yang ada, tetapi karena ada *training* dipelajarinya caranya bagaimana, kasih contoh soal, dikasih rumusnya bagaimana, kalau sudah mengerti ya sudah.

Tidak ada ada perasaan apa-apa?

Tidak ada, karena setelah sudah jelas ya sudah, karena ada *trainer* yang mau menjelaskan agar tidak bingung. tidak memberikan kesan apa-apa, cuma karena sudah di *training*, tingga di klien pengaplikasian dari hasil *training*.

Pertanyaan ditujukan kepada senior auditor yang bekerja di KAP.

Melihat dari akun, ada efeknya atau tidak, karena semua harus *fair value*. kalau lebih dari 1 tahun harus langsung hitung PSAK 55.





Bagaimana cara perhitungannya?

langsung dari PSAK, biasanya ada *trainingnya*, hanya *level manager* keatas. diajarkan oleh *manager*. Mengikuti *template*, ada *templatena*, tinggal ambil *schedule paymentnya*, dimasukkan rumus excel IRR, nanti keluar *amortize costnya*, trus dibandingkan dengan *perbook*, kalau material di *adjust*, kalo tidak dibiarkan. *Template* tetap harus *dimodify*, rumusnya sama, tapi disesuaikan dengan tiap perusahaan. PSAK 55 memang lebih ribet daripada yang lain.

Hak Cipta Milik BIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie												
YEAR	6	7	8	9	10	11						Average time deposit' rates as of Dec 31, 2009 : 6.84%
31/Dec/16	31/Dec/17	31/Dec/18	31/Dec/19	31/Dec/20	31/Dec/20	31/Dec/21						Diff
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						FAIR VALUE
												n (year)
												i (disc rate)
0	0	0	0	0	0	0						0.92
0	0	0	0	0	0	0						6.84%
0	0	0	0	0	0	0						2.00
0	0	0	0	0	0	0						6.84%
0	0	0	0	0	0	0						3.00
0	0	0	0	0	0	0						6.84%
0	0	0	0	0	0	0						4.00
0	0	0	0	0	0	0						6.84%
0	0	0	0	0	0	0						60,170,672,821
												Adjustment:
												Dr. R/E
												9,891,218,879
												Cr. A/R Mantolli
												9,891,218,879
												Dr. A/R Mantolli
												3,726,780,082
												Cr. Other income
												3,726,780,082



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN IV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SBU : CORPORATE
PIUTANG MANTOLI
@ 30/Nov/10

LOC	UNIT No.	BANK/ LEASING NAME	LOAN RECD	LEASE/LOAN TERM		
				TERM	START DATE	END DATE
			Rp	Years		
1	0	PT MANTOLLI INT'L CORP		0.9	01-Jan-10	30-Nov-10
2	0	PT MANTOLLI INT'L CORP	17,484,000,000	1.0	01-Jan-11	30-Dec-11
3	0	PT MANTOLLI INT'L CORP	17,484,000,000	2.0	01-Jan-11	30-Dec-12
4	0	PT MANTOLLI INT'L CORP	17,534,431,700	3.0	01-Jan-11	30-Dec-13
TOTAL			52,502,431,700			
			52,502,431,700			
			0			



LEASE/LOAN TERM	END DATE	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR	YEAR
31/Dec/09	31/Dec/10	31/Dec/11	31/Dec/12	31/Dec/13	31/Dec/14	31/Dec/15	31/Dec/16	31/Dec/17	31/Dec/18	31/Dec/19
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	17,484,000,000	17,484,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	17,484,000,000	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	17,534,431,700	0	0	0	0	0	0
0	17,484,000,000	17,484,000,000	17,484,000,000	17,534,431,700	0	0	0	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG dan Institut Bisnis dan Industri Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang		Average	n (year)	i (disc rate)	31/Dec/18	31/Dec/19	31/Dec/20	31/Dec/21
FAIR VALUE		Diff			Rp	Rp	Rp	Rp
	0	0	0.00	6.5%	0	0	0	0
	1,149,041,275	1,149,041,275	1.08	6.5%	0	0	0	0
	2,086,656,437	2,086,656,437	2.08	6.5%	0	0	0	0
	2,928,741,085	2,928,741,085	3.08	6.5%	0	0	0	0
	46,337,692,903	6,164,438,797			0	0	0	0

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN V

Manuskrip Rekaman Teori Interaksi Simbolik

Perilaku/tindakan manusia terhadap sesuatu hal yang dalam konteks ini disebut dgn realita didasarkan pada pengertian atau makna yang mereka pahami. Dalam hal ini masing-masing individu akan memerankan dirinya sebagai bagian dari sebuah realita yg mana menjadikan diri mereka subjek dari realita tersebut, maupun melihat realita yang ada sebagai orang ketiga dalam realita yang terbentuk. Dengan melihat dirinya sendiri sebagai suatu mekanisme pembentuk peran diri dari realita yang ada, individu akhirnya membuat suatu persepsi terhadap realita yang dihadapinya. Hal ini menyebabkan masing-masing individu mempersepsikan bahwa tidak ada diri yang berdiri sendiri sehingga membentuk sebuah realitas yang kompleks dimana masing-masing individu akan membawakan peran-peran dalam sebuah interaksi realitas sosial. Dengan membawakan peran-peran ini, masing-masing individu akan mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang ditentukan atau menentukan dalam konteks revisi PSAK 55.

Jika seorang individu mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang ditentukan sehubungan dengan revisi PSAK 55 ini, individu tersebut akan bersikap patuh dan tidak menentang revisi PSAK 55 yang terjadi seperti terlihat pada situs tempat penulis melakukan penelitian. Pemahaman masing-masing individu yang terdapat dalam situs penelitian sangat menyiratkan bahwa mereka mengambil persepsi bahwa diri mereka merupakan pihak yang patuh terhadap revisi PSAK 55 yang terjadi walaupun dirasa, revisi itu menyulitkan mereka dalam membuat laporan keuangan meskipun hasil dari revisi PSAK ini jauh berbeda dari sebelumnya. Bagi pihak yang mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang menentukan dalam revisi PSAK ini, individu akan berusaha keras untuk

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mencari celah yang dapat dimasukinya untuk menentang dan melakukan pembenaran diri terhadap revisi PSAK yang terjadi dengan asumsi bahwa revisi yang ada ini sama sekali tidak bermakna bagi dirinya dan hanya mempersulit dirinya dalam pembuatan laporan keuangan yang ada, meskipun hasil yang diperoleh dari revisi PSAK ini jauh berbeda dengan yang sebelumnya. Hal ini menyebabkan PSAK yang bersifat *principal base* hanya mengatur hal-hal teknis yang ada, yang mengakibatkan individu-individu yang mempersiapkan dirinya sebagai pihak yang menentukan / bebas memperoleh ruang untuk lebih mempersepsikan tindakan-tindakan sehubungan dengan revisi PSAK 55 itu sebagai sesuatu cara untuk memenuhi kepentingan dirinya dalam kemasam revisi PSAK yang dihadapinya. Ketidakjelasan akan revisi PSAK yang terjadi atas tataran tindakan secara terperinci, maka akan menimbulkan sebuah tindakan yang tidak bebas untuk memotivasi diri dalam wujud pemahaman diri akan kepatuhan terhadap revisi PSAK 55 yang sebenarnya merupakan kepatuhan yang palsu sehingga bagi individu lain akan menimbulkan sebuah persepsi bahwa yang dilakukan oleh individu tersebut sesuai dengan PSAK 55. Kesesuaian yang dilihat oleh individu lainnya ini akan menjadi pembenaran diri bagi individu yang bebas untuk bertindak dengan pengungkapan dan pemberian alasan yang dapat diterima oleh umum.

Munculnya dimensi pembawaan peran seseorang terhadap suatu tindakan atas pemahaman yang dimilikinya dan hal tersebut merupakan cara seseorang untuk menjadi dirinya dan berproses dengan waktu, secara keseluruhan dirinya, baik secara kognitif, peran nasa lalu, pergumulan dengan dirinya. Peran-peran seperti ini yang menjadi dasar symbol-symbol tindakan diri yang menonjol keluar. Nurani, ego, nafsu dan tindakan ikut ambil peran dalam pembuatan symbol dalam hal ini akuntansi yang pada dasarnya merupakan sebuah budaya kalkulasi tetapi dapat pula menjadi budaya tanggung jawab yang dapat dimanipulasi secara selaras ataupun tidak selaras karena berhubungan

Hak Cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepentingan diri dari individu yang merasa dirinya sebagai pihak yang menentukan. Bagi individu yang merasa ditentukan / menerima karena melihat realita yang ada lebih besar

dari dirinya, tetapi seiring berjalannya waktu, persepsi ini dapat berubah ketika individu melihat persepsi yang berbeda mengenai dirinya, bahwa pada kenyataannya dirinyalah yang lebih besar dari realita yang ada sehingga individu berani menentukan realita tersebut.

Sebuah realitas yang sama dapat dilihat menjadi 2 pengertian yang berbeda. Hal ini dimungkinkan realitas tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. AKuntansi menjadi alat dari kebudayaan yang ada untuk melakukan pembenaran diri bagi dari individu yang ditentukan dan menentukan. Kebebasan adalah upaya untuk bebas dari cengkaman yang tidak harus patuh dengan aturan yang ada.

Dengan melahirkan kesadaran baru sesuai dengan koridor-koridor yang ada, sama seperti jika seseorang individu mempersepsikan diri bahwa patuh terhadap PSAK adalah satu-satunya cara secara teknis merupakan hal yang palsu, karena *principal base* mempunyai banyak celah yang dapat dimasuki.

Dominasi persepsi seseorang dalam melihat dirinya lebih melihat dukungan, pengakuan, pemahaman, yang dialaminya, melihat kenikmatan yang akan didapatnya dalam suatu realita.

1. Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN VI

Foto Wawancara



© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

